

Irma Permatasari (2005). “Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Lajang Ditinjau Dari Desa Dan Kota”. Skripsi Sarjana S1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Perempuan saat memasuki usia dewasa awal, memiliki tugas perkembangan yaitu mencari pasangan hidup. Hal ini menjadi permasalahan apabila perempuan tidak ingin mencari pasangan hidup dan memutuskan untuk tidak menikah. Persepsi masyarakat khususnya di desa dan kota terhadap perempuan lajang akan beraneka ragam, karena ada perbedaan kondisi tempat tinggal desa dan kota. Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui perbedaan persepsi terhadap perempuan lajang pada individu dewasa muda yang tinggal di desa dan kota.

Populasi yang diambil adalah di kota Surabaya, khususnya di perumahan Pandu Laut dan desa Karang Mojo, Delanggu, Klaten. Sampel penelitian adalah masyarakat desa dan masyarakat kota dalam kategori dewasa muda, yaitu 40–65 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, dengan status sudah menikah. Prosedur pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*.

Hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai $F = 4.548$ & $p = 0.035$ ($P < 0.05$; signifikan), berarti ada perbedaan persepsi masyarakat terhadap perempuan lajang pada masyarakat desa dan kota. Masyarakat desa mempersepsi perempuan lajang sedikit lebih positif daripada masyarakat kota {(Rata-rata persepsi terhadap perempuan lajang pada masyarakat desa = 90.87) > (Rata-rata persepsi terhadap perempuan lajang pada masyarakat kota = 85.57)}. Dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi terhadap perempuan lajang ditinjau dari jenis kelamin $F = .435$ & $p = 0.511$ ($P > 0.05$; tidak signifikan), {(Rata-rata persepsi terhadap perempuan lajang pada laki-laki = 89.05) > (Rata-rata persepsi terhadap perempuan lajang pada perempuan = 87.38)}.

Saran pada penelitian ini untuk perempuan lajang, hendaknya lebih banyak berinteraksi terhadap masyarakat di sekitarnya agar masyarakat lebih mengenal kehidupan perempuan lajang dan dapat mempersepsi ke arah yang lebih positif daripada yang sebelumnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah hendaknya meneliti tentang sikap terhadap perempuan lajang, tempat tinggal yang diambil untuk penelitian adalah desa yang tidak terlalu maju dan kota yang diambil adalah pada perumahan yang terletak di tengah kota, meneliti penyebab perempuan melihat perempuan melajang lebih ke arah psikologis dan laki-laki melihat perempuan lajang lebih ke arah fisik, meneliti penyebab masyarakat dalam mempersepsi perempuan lajang lebih ke arah faktor internal daripada eksternal.